

UTS-1 All About Me

Nama saya Rian Albar Insani, mahasiswa Rekayasa Pertanian di Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung. Saya lahir dan besar di Jakarta, kota yang katanya tidak pernah tidur, meskipun kadang saya justru ingin tidur lebih lama dari kotanya. Di tengah hiruk-pikuk beton dan kendaraan, entah kenapa saya malah jatuh cinta pada dunia pertanian yang tenang, rapi, dan... butuh kesabaran. Mungkin karena saya ingin belajar menumbuhkan sesuatu yang nyata, bukan sekadar menumbuhkan notifikasi di ponsel.

Sejak sekolah, saya selalu tertarik pada organisasi. Bukan karena suka rapat panjang, tapi karena di sana saya belajar banyak hal tentang manusia. Saya pernah menjabat sebagai Ketua OSIS SMAN 78 Jakarta, Ketua Angkatan SITH-R ITB Angkatan 22, dan beberapa posisi di Himarekta "Agrapana" ITB seperti Ketua Komisi Hukum dan Legislasi serta Ketua Tim Ad Hoc AD/ART. Dari semua itu, saya belajar bahwa memimpin bukan hanya soal bicara paling keras di ruangan, tapi tentang mendengar paling dalam. Kadang memang sulit mengatur banyak kepala dengan banyak ide, tapi di situlah seninya: mencari harmoni di tengah perbedaan.

Magang di PT Agro Jabar (Perseroda) juga jadi pengalaman menarik. Saya mengira akan bertemu teknologi canggih setiap hari, tapi ternyata lebih sering bertemu tanah, lumpur, dan panas matahari. Di situ saya sadar bahwa teori di kelas dan realitas lapangan punya jarak, dan tugas saya adalah menjembatannya. Saya jadi makin paham bahwa pertanian bukan sekadar tentang produksi, tapi juga tentang manusia yang menghidupi sistem itu.

Dari sisi kepribadian, saya adalah seorang **ENTP-A (Debater)**, hasil dari tes MBTI tanggal 5 Juni 2024. Artinya saya suka berpikir, berdiskusi, dan terkadang berdebat... bahkan dengan diri sendiri. Kalau ada ide yang terlalu mapan, biasanya saya tergoda untuk mengujinya. Kadang orang bilang saya suka mempersulit yang sederhana, tapi bagi saya, itu cara menemukan hal baru yang lebih baik.

Hasil tes **DiSC** tanggal 13 Juni 2024 menunjukkan saya punya kombinasi **Compliance dan Dominance**, atau "The Questioner." Singkatnya, saya senang mempertanyakan banyak hal. Bahkan ketika sudah ada jawaban, saya masih bisa tanya, "Tapi kenapa bisa begitu?" Untungnya, rasa ingin tahu itu sering membantu saya menemukan solusi yang efisien dan rasional.

Saya merasa paling nyaman bekerja di lingkungan yang bebas, dinamis, dan penuh ide. Dalam tim, saya biasanya jadi orang yang melontarkan ide aneh yang kadang bikin semua orang diam sejenak... lalu ternyata masuk akal setelah

dijelaskan. Saya percaya bahwa pertanian di Indonesia bisa berkembang lebih cepat kalau kita berani berpikir sedikit gila tapi tetap berpijak pada realitas.

Dan di tengah semua kesibukan, saya masih suka menatap daun selada di kebun hidroponik dan berpikir: tumbuh perlahan pun bisa menghasilkan sesuatu yang besar, asal terus dijaga dan diberi cahaya.

UTS-2 Songs for you

Untuk Ayah dan Ibu

Suara hujan di jendela,
langkah waktu di hati.
Ada rindu yang tumbuh setiap hari,
saat kuingat senyummu pagi tadi.

Ayah, engkau langitku—
tenang, luas, tanpa batas.
Kecuali saat aku telat pulang,
mendungmu datang lebih cepat dari hujan deras.

Ibu, engkau cahaya itu—
hangat, sabar, dan tak pernah padam.
Entah bagaimana, sinarmu
selalu tahu kapan aku pura-pura sibuk padahal lapar malam.

Kalian adalah rumah,
tempat lelah berubah jadi doa.
Kalian adalah arah,
di antara ribuan jalan yang menggoda.

Dan aku di sini,
masih belajar menjadi cinta yang kalian ajarkan.
Kadang jarak terasa jauh
antara mimpi dan pelukanmu,
namun suara kalian
selalu jadi kompas langkahku.

Kalian adalah rumah,
tempat dunia terasa sederhana.
Kalian adalah arah,
yang tak pernah hilang meski aku berubah.

Tahun demi tahun berlalu,
namun kasihmu tetap utuh,
tak pernah berkurang.
Andai kata bisa kuukir cinta
di setiap langkah yang kutempuh,
akan kutulis satu kalimat sederhana:
tanpa kalian, aku bukan siapa-siapa.

Ayah, Ibu...
terima kasih telah menjadi langit dan tanahku,
tempat mimpiku tumbuh dan berakar.
Dari kalian,
aku belajar mencintai tanpa syarat.
Dan bila dunia mulai redup,
aku tahu,
cahaya cinta kalian
akan selalu menuntunku pulang.
Mungkin dengan bonus tanya,
“Sudah makan belum?”

UTS-3 My Stories for You,

Membaca dan Bercerita

Membaca dan bercerita merupakan hal yang aku sukai, dan kesukaan itu ditemukan di usia awal. Cerita ini diawali ketika aku awal mampu belajar membaca. Sebagaimana seorang anak kecil penuh rasa penasaran, dengan kemampuan baru untuk membaca, semua hal yang dapat dibaca rasanya harus dibaca. Beruntungnya, di rumahku tersedia buku-buku non-fiksi yang ramah anak lengkap dengan visual dan bahasa yang mudah dicerna. Buku tersebut merupakan sebuah buku yang diterbitkan suatu penerbit spesifik. Materi buku-buku tersebut beragam dan bervariasi, dari bagaimana ekologi bekerja, flora dan fauna, energi yang dimanfaatkan manusia, hingga cara kerja tubuh manusia. Memiliki informasi yang tidak diajarkan secara struktur di sekolah, Aku merasa harus membagikan informasi ini ke orang lain. Aku mulai banyak bercerita kepada teman-teman sekelas bahkan ketika ada wali kelas. Banyak bercerita, aku menemukan kesenangan dalam menyampaikan informasi yang orang lain tidak ketahui. Saking gemarnya aku bercerita hingga walikelas menuliskan bahwa aku gemar membaca dan menceritakan apa yang dipelajari kepada teman-teman di bagian catatan walikelas di raport semester. Pemahaman diri, kepercayaan diri, kegemaran membaca, dan kesukaan atas informasi baru menjadi bagian yang membentuk awal kepribadian dan terus menopang karakter hingga saat ini.

UTS-4 My Shape

Piagam Diri – My SHAPE

oleh Rian Albar Insani

S – Signature Strengths (Kekuatan Khas)

- Analitis: mampu menelaah situasi dengan tajam dan menemukan akar permasalahan.
- Kreatif: senang menemukan pendekatan baru dalam menyelesaikan tantangan.
- Visioner: berpikir jangka panjang dan mampu melihat arah besar dari sebuah sistem.
- Pemecah Masalah: mampu mengonversi kompleksitas menjadi solusi yang terukur.
- Pemimpin Kolaboratif: memimpin dengan komunikasi terbuka dan semangat kebersamaan.

H – Heart (Nilai Inti & Gairah)

- Nilai Utama: Keberlanjutan, Kolaborasi, Kemandirian.
- Gairah: berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan keadilan dalam sistem pertanian Indonesia, dengan menghubungkan sektor produksi, distribusi, dan pelaku usaha secara seimbang.

A – Aptitudes & Acquired Skills (Bakat & Keterampilan)

Hard Skills:

- Sistem hidroponik
- Manajemen proyek
- Desain sistem pertanian
- Analisis data

Soft Skills:

- Leadership
- Komunikasi strategis
- Adaptabilitas
- Teamwork

P – Personality (Kepribadian)

- MBTI: ENTP-A (The Debater) – energik, kritis, inovatif, dan berorientasi solusi.
- DiSC: Compliance–Dominance (*The Questioner*) – objektif, efisien, dan berbasis logika.
- Gaya Kerja: paling efektif dalam lingkungan yang fleksibel, dinamis, dan berbasis ide. Dalam tim, berperan sebagai konseptor ide dan penggerak

awal proyek yang mendorong kolaborasi dan arah strategis.

E – Experiences (Pengalaman & Pelajaran Hidup)

- Dari pengalaman menjadi **Ketua I OSIS SMAN 78 Jakarta**, saya belajar pentingnya komunikasi dua arah dan keadilan dalam kepemimpinan.
- Dari **magang di PT Agro Jabar (Perseroda)**, saya belajar bagaimana menerapkan teori produksi pertanian ke kondisi nyata di lapangan dan memahami pentingnya efisiensi sumber daya.
- Dari **proyek kelembagaan di Himarekta “Agrapana” ITB**, saya belajar bagaimana merancang sistem organisasi yang efisien, inklusif, dan berorientasi pada kemajuan bersama.

Pernyataan Misi Pribadi

Menggunakan kemampuan analitis, kepemimpinan kolaboratif, dan semangat inovatif untuk membangun sistem pertanian yang lebih efisien, adil, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.